



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 2, 2024

Dampak Transformasi Digital dan Otomatisasi terhadap Praktik Akuntansi: Studi Pada Bursa Efek Indonesia

Victorinus Laoli¹, Riyadatul Muthmainnah²

¹Politeknik Negeri Tanah Laut

²Politeknik Negeri Tanah Laut

victorinus@politala.ac.id, riyatatul@politala.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of digital transformation and automation on accounting practices in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In the current digital era, technology plays a crucial role in enhancing the efficiency and accuracy of financial reporting. Through a literature review, this research identifies the benefits gained from technology adoption as well as the challenges faced by companies. The findings indicate that while digital transformation offers improvements in efficiency and decision-making quality, issues such as system integration and employee skills remain significant obstacles to overcome. This research provides valuable insights for companies in planning and implementing digital transformation in their accounting practices.

Keywords: Digital Transformation, Automation, Efficiency, Employee Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak transformasi digital dan otomatisasi terhadap praktik akuntansi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam era digital saat ini, teknologi memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari adopsi teknologi serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun transformasi digital menawarkan peningkatan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan, isu seperti integrasi sistem dan keterampilan karyawan tetap menjadi kendala yang perlu diatasi. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi perusahaan dalam merencanakan dan melaksanakan transformasi digital dalam praktik akuntansi mereka.

Kata kunci: Transformasi digital, otomatisasi, Efisiensi, Keterampilan Karyawan

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu tren paling signifikan dalam dunia bisnis saat ini, terutama di sektor keuangan. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, banyak perusahaan di seluruh dunia, termasuk Indonesia, berusaha untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Menurut laporan McKinsey & Company (2022), perusahaan yang berhasil menerapkan transformasi digital dapat meningkatkan produktivitas hingga 30%.

Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa lebih dari 70% perusahaan publik telah mengadopsi teknologi digital dalam praktik bisnis mereka. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam proses akuntansi, yang tidak hanya mempengaruhi laporan keuangan, tetapi juga pengambilan keputusan strategis. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa lebih dari 65% perusahaan yang terdaftar di BEI telah mengimplementasikan otomatisasi dalam proses pelaporan keuangan mereka pada tahun 2022.

Otomatisasi dalam akuntansi mencakup penggunaan perangkat lunak dan alat analitik yang memungkinkan pengolahan data secara real-time, pengurangan kesalahan manusia, dan percepatan proses pelaporan. Dengan otomatisasi, perusahaan dapat meminimalkan waktu dan biaya yang terkait dengan pengolahan transaksi dan penyusunan laporan. Menurut survei yang dilakukan oleh Deloitte (2021), 65% perusahaan yang menerapkan otomatisasi melaporkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan.

Namun, meskipun transformasi digital menawarkan banyak manfaat, tantangan dalam implementasinya tidak bisa diabaikan. Data dari Asosiasi Perusahaan Publik Indonesia (APPI) menunjukkan bahwa 58% perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi baru dan kurangnya keterampilan di kalangan karyawan. Selain itu, risiko keamanan data dan perlindungan informasi menjadi isu krusial yang perlu ditangani di tengah penerapan teknologi yang semakin kompleks.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak transformasi digital dan otomatisasi terhadap praktik akuntansi di perusahaan yang terdaftar di BEI. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana teknologi ini mempengaruhi efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam laporan keuangan, serta tantangan yang dihadapi selama proses transformasi.

Dengan mengkaji dampak transformasi digital dan otomatisasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan lain yang ingin melakukan adopsi teknologi serupa, serta memperkaya literatur mengenai hubungan antara teknologi dan praktik akuntansi di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Terdapat beberapa konsep utama yang relevan untuk memahami fenomena ini, yaitu transformasi digital, otomatisasi, praktik akuntansi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi.

1. Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek bisnis, yang mengubah cara perusahaan beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan (Westerman et al., 2014). Dalam konteks akuntansi, transformasi digital mencakup penerapan teknologi informasi, perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, dan analitik data untuk meningkatkan proses pelaporan dan pengelolaan keuangan. Menurut Brennen dan Kreiss (2016), transformasi digital tidak hanya melibatkan adopsi teknologi, tetapi juga perubahan budaya dan organisasi yang mendukung inovasi.

2. Otomatisasi dalam Akuntansi

Otomatisasi dalam akuntansi merujuk pada penggunaan teknologi untuk menggantikan proses manual dalam pengolahan data keuangan dan penyusunan laporan. Menurut Gepp et al. (2018), otomatisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat waktu penyelesaian tugas-tugas akuntansi. Teknologi seperti robotic process automation (RPA) dan machine learning memungkinkan perusahaan untuk mengotomatiskan proses yang berulang, sehingga meningkatkan produktivitas dan akurasi laporan keuangan.

3. Praktik Akuntansi

Praktik akuntansi mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan. Menurut American Institute of CPAs (AICPA), praktik akuntansi yang baik harus memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) dan mendukung transparansi serta akuntabilitas. Dengan penerapan teknologi digital dan otomatisasi, praktik akuntansi dapat menjadi lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan informasi pemangku kepentingan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Teknologi

Beberapa faktor mempengaruhi penerapan transformasi digital dan otomatisasi dalam praktik akuntansi, termasuk:

- **Keterampilan Karyawan:** Ketersediaan keterampilan dan pengetahuan di kalangan karyawan untuk mengoperasikan teknologi baru sangat penting untuk keberhasilan penerapan. Menurut Ajzen (1991), sikap karyawan terhadap teknologi dapat mempengaruhi adopsi dan penggunaan sistem baru.
- **Kesiapan Organisasi:** Kesiapan organisasi, termasuk infrastruktur teknologi dan budaya perusahaan, berperan penting dalam proses transformasi. Perusahaan yang memiliki infrastruktur yang kuat dan budaya inovatif cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan teknologi baru (Kotter, 1996).
- **Risiko Keamanan Data:** Penerapan teknologi digital membawa risiko baru, termasuk potensi kebocoran data dan pelanggaran keamanan. Perusahaan perlu mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk melindungi data sensitif selama proses otomatisasi (Aldhaban, 2020).

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi dampak transformasi digital dan otomatisasi terhadap praktik akuntansi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang terkait dengan penerapan teknologi dan kinerja akuntansi, serta tantangan yang dihadapi selama proses transformasi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih perusahaan yang telah menerapkan teknologi digital dan otomatisasi dalam praktik akuntansi mereka. Kriteria pemilihan sampel meliputi:

- Perusahaan yang terdaftar di BEI selama minimal 3 tahun.
- Perusahaan yang telah mengimplementasikan solusi digital dalam akuntansi selama minimal 1 tahun.

Dari populasi tersebut, diharapkan dapat diambil sampel sebanyak 100 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas untuk memberikan data yang representatif.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber:

- **Data Sekunder:** Data ini diambil dari laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, dan publikasi terkait dari OJK dan BEI yang relevan dengan transformasi digital dan praktik akuntansi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui literatur review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan penting terkait dampak transformasi digital dan otomatisasi terhadap praktik akuntansi, dengan fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan analisis literatur, beberapa poin utama yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi

Banyak penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital, seperti perangkat lunak akuntansi dan otomatisasi, telah meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi. Gupta dan Singh (2020) mencatat bahwa perusahaan yang menerapkan sistem otomatis mampu mengurangi waktu penyusunan laporan keuangan secara signifikan, serta mengurangi risiko kesalahan input data.

2. Tantangan dalam Integrasi Sistem

Penelitian oleh Vasarhelyi dan Alles (2019) menyoroti tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi baru ke dalam sistem yang sudah ada. Hal ini mencakup isu teknis serta kebutuhan untuk penyesuaian proses yang ada agar dapat berfungsi dengan baik bersama teknologi baru.

3. Keterampilan dan Pengetahuan Karyawan

Menurut Zubair et al. (2021), keterampilan karyawan menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan teknologi digital. Banyak perusahaan mengalami kendala karena kurangnya pelatihan yang memadai untuk staf, yang menghambat mereka dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

4. Keamanan Data

Dalam konteks transformasi digital, isu keamanan data menjadi semakin penting. AlHogail (2018) menunjukkan bahwa risiko kebocoran dan pelanggaran privasi meningkat seiring dengan penggunaan teknologi baru. Ini menjadi perhatian utama bagi perusahaan yang menangani data sensitif.

5. Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan

Transformasi digital juga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Ahmed dan Hossain (2020) mencatat bahwa kemampuan untuk menganalisis data secara real-time membantu manajer membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat, yang krusial dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Pembahasan

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dan otomatisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap praktik akuntansi di perusahaan yang terdaftar di BEI.

Peningkatan Efisiensi dan Akurasi

Dampak positif pada efisiensi dan akurasi jelas terlihat, di mana banyak perusahaan berhasil mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan mengurangi kesalahan. Hal ini tidak hanya memperbaiki kinerja internal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penerapan teknologi digital dapat dianggap sebagai langkah strategis yang penting.

Tantangan Integrasi Sistem

Namun, tantangan dalam integrasi sistem menjadi isu yang perlu diatasi. Banyak perusahaan di Indonesia mungkin belum sepenuhnya siap untuk transisi ke teknologi baru. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengembangkan rencana integrasi yang jelas, serta memastikan bahwa semua pemangku kepentingan terlibat dalam proses ini untuk meminimalkan gangguan operasional.

Keterampilan dan Pengetahuan Karyawan

Keterampilan karyawan merupakan faktor kritis yang sering diabaikan. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi harus menjadi prioritas untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi yang diterapkan. Program pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu karyawan merasa lebih nyaman dengan alat digital yang baru dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis data.

Keamanan Data

Keamanan data juga menjadi isu yang semakin mendesak. Perusahaan harus mengembangkan kebijakan yang ketat mengenai perlindungan data untuk menjaga kepercayaan klien dan pemangku kepentingan. Ini termasuk penerapan teknologi keamanan yang tepat, serta pelatihan bagi karyawan tentang praktik terbaik dalam keamanan siber.

Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan

Akhirnya, dampak positif terhadap pengambilan keputusan menunjukkan bahwa transformasi digital bukan hanya tentang efisiensi, tetapi juga tentang pengembangan strategi yang lebih baik berdasarkan data yang akurat. Perusahaan yang mampu mengadopsi analisis data sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan mereka dapat lebih baik beradaptasi dengan perubahan pasar dan merespons tantangan yang ada.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, transformasi digital dan otomatisasi dalam praktik akuntansi di perusahaan yang terdaftar di BEI menawarkan banyak peluang untuk peningkatan kinerja. Namun, tantangan yang terkait dengan integrasi sistem, keterampilan karyawan, keamanan data, dan pengambilan keputusan harus diatasi untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang holistik dalam menerapkan transformasi digital, dengan fokus pada aspek-aspek kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi.

SARAN

1. Pengembangan Pelatihan Karyawan

Perusahaan harus menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam pelatihan karyawan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Program pelatihan yang berkelanjutan akan sangat membantu dalam hal ini.

2. Perencanaan Integrasi Teknologi

Manajemen perlu menyusun rencana integrasi yang komprehensif untuk memastikan bahwa penerapan teknologi baru tidak mengganggu proses yang sudah ada. Melibatkan tim lintas fungsi dalam proses ini dapat meningkatkan peluang keberhasilan.

3. Penguatan Kebijakan Keamanan Data

Perusahaan harus meningkatkan kebijakan keamanan data mereka untuk melindungi informasi sensitif. Ini termasuk penerapan teknologi terbaru dan pelatihan karyawan mengenai praktik keamanan yang baik.

4. Investasi dalam Teknologi Analitik

Perusahaan sebaiknya terus berinvestasi dalam alat analitik yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan data secara maksimal, perusahaan dapat lebih responsif terhadap dinamika pasar.

DAFTAR LITERATUR

- Ahmed, K., & Hossain, M. (2020). The Impact of Digital Transformation on Decision-Making in Accounting Practices. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34, 100-115. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2020.100115>
- AlHogail, A. (2018). Security Issues in the Digital Era: Challenges and Solutions. *Journal of Information Security and Applications*, 42, 1-10. <https://doi.org/10.1016/j.jisa.2018.06.002>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Ekonomi Digital Indonesia 2023*. Diambil dari <https://www.bps.go.id>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan 2022*. Diambil dari <https://www.idx.co.id>
- Gupta, A., & Singh, A. (2020). Automation in Accounting: A Pathway to Enhanced Efficiency and Accuracy. *Journal of Business Research*, 113, 345-356. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.020>
- International Federation of Accountants (IFAC). (2020). *Digital Transformation in the Accounting Profession: A Global Perspective*. Diambil dari <https://www.ifac.org>
- Vasarhelyi, M. A., & Alles, M. G. (2019). The Future of Digital Accounting: Perspectives on Accounting Information Systems. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 16(1), 1-17. <https://doi.org/10.2308/jeta-52360>
- Zubair, S., Khan, M., & Ullah, N. (2021). The Role of Employee Training in the Adoption of Digital Technologies in Accounting. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 45-66. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.3>